

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE *COURSE REVIEW HORAY (CRH)*  
TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA  
SISWA POKOK BAHASAN ARITMETIKA SOSIAL  
KELAS VII SMP NEGERI 2 TENGGARANG**

Rendi Ainun Farza<sup>1</sup>,

Nurul Imamah A.H, M.Si<sup>2</sup>, Hana Puspita Eka Firdaus, S.Pd., M.Pd<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Jember  
[farzarendy45@gmail.com](mailto:farzarendy45@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Jember  
[nurulimamah@unmuhjember.ac.id](mailto:nurulimamah@unmuhjember.ac.id)

<sup>3</sup>Universitas Muhammadiyah Jember  
[hanapuspita@unmuhjember.ac.id](mailto:hanapuspita@unmuhjember.ac.id)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh terhadap pemahaman konsep dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*. Jenis penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan desain *one grup pretest posttest design*. Pelaksanaan penelitian yaitu pada tanggal 07 maret 2019 dan 24 juni sampai 28 juni 2019 di kelas VII C SMP Negeri 2 Tenggarang. Peneliti menggunakan dua metode pengumpulan data yaitu observasi dan tes. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi dan soal tes. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari lembar observasi untuk mengukur pemahaman peserta didik sebelum penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* didapatkan peserta didik yang paham (11,1%), cukup paham (22,2%), kurang paham (37,03%), tidak paham (29,6%) dan sesudah penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* didapatkan siswa yang sangat paham (14,8%), paham (29,6%), cukup paham (25,9%), kurang paham (22,2%), tidak paham (7,4%). Dan pada hasil tes untuk pemahaman konsep setelah dilakukan analisis dengan analisis regresi linier sederhana didapatkan untuk pemahaman konsep peserta didik  $F_{hitung} = 162,757 > F_{tabel} = 2,57$ .

**Kata kunci :** Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay*, Pemahaman Konsep

**Abstract**

This research aim to determine the influence of understanding the concept by using the cooperative learning model of *Course Review Horay*. The type of the research used is experiment with one of group *pretest posttest design*. The implementation of the research, namely on 7 March 2019 and 24 June until 28 June 2019 in class VII C of SMP Negeri 2 Tenggarang.. The caller uses two methods the gathering of data is observation and testing. The instruments used were observation sheets and test questions. Researchers used two data collection methods, namely observation and tests. The instruments used were the observation sheet and test questions. Based on the

research results obtained from the observation sheet to measure students' understanding before using the Course Review Horay learning model, it was found that students who understood (11.1%), quite understand (22.2%), not really understand (37.03%), do not understand (29.6%) and after the use of the Course Review Horay learning model, it was found that students very understood (14.8%), understand (29.6%), quite understand (25.9%), not really understand (22, 2%), do not understand (7.4%). And the test results for concept understanding after analysis with simple linear regression analysis were obtained for students' understanding of concepts  $F_{count} = 162.757 > F_{table} = 2.57$ .

**Keywords:** Kooperatif Learning Model type *Course Review Horay*, Concept understanding.

## PENDAHULUAN

Matematika merupakan bagian penting dari ilmu pengetahuan dan teknologi, karena matematika merupakan sumber ilmu lain. Dari perspektif pengklasifikasian bidang keilmuan, matematika termasuk dalam ilmu pasti, yang membutuhkan pemahaman lebih dari pada ingatan. Matematika juga merupakan salah satu ilmu dasar dalam pendidikan, sehingga matematika berperan dalam kemampuan berpikir, berkomunikasi, bernalar sistematis, dan membentuk sikap manusia yang positif.

Masalah umum dalam mempelajari matematika adalah siswa kurang memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah matematika yang menekankan pada pemahaman konsep materi tertentu. Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami konsep merupakan hal penting yang harus diikuti dengan seksama. Oleh karena itu pemahaman konseptual harus ditanamkan sejak usia dini, dan peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran agar siswa dapat lebih memahami konsep pembelajaran matematika. Dilihat dari gejala-gejala yang jelas tersebut, yang menjadi masalah adalah bagaimana cara terbaik menanamkan konsep matematika kepada siswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu dilakukan perubahan untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika.

Berdasarkan observasi peneliti di SMP Negeri 2 Tenggarang kabupaten Bondowoso ditemukan bahwa proses pembelajaran guru menunjukkan materi pembelajaran cukup baik. Hanya beberapa siswa yang mengajukan pertanyaan, dan ketika guru bertanya kepada siswa hanya beberapa siswa saja yang mampu untuk menjawab dengan benar. Kemudian guru memberi contoh lain, hanya siswa yang berprestasi yang bisa menyelesaikannya, sedangkan siswa lain tidak tahu bagaimana menyelesaikannya. Menanggapi permasalahan

tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa pada saat pembelajaran matematika di SMP Negeri 2 Tenggarang di Bondowoso ditemukan berbagai permasalahan yaitu ketidakaktifan sebagian siswa dan pengaruhnya terhadap kemampuan siswa dalam memahami konsep matematika. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan perubahan untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika. Guru harus memiliki ketrampilan untuk memilih strategi, metode, model atau teknik pengajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat mempengaruhi pemahaman konsep matematika siswa adalah model pembelajaran kooperatif type *Course Review Horay*.

Jenis pembelajaran *Course Review Horay* adalah tes pembelajaran untuk pemahaman konsep siswa, menggunakan kotak berisi soal dan penomoran untuk menuliskan jawabannya. Siswa pertama yang mendapatkan nilai yang benar akan langsung berteriak. Cara pembelajaran seperti ini dapat membuat kelas menjadi hidup dan menarik, karena pembelajaran matematika biasanya sangat membebani siswa dan mendorong siswa untuk belajar lebih aktif. Pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada semangat dan pemahaman materi pemecahan masalah dalam pembelajaran, dan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konseptual siswa terhadap topik matematika. Maka peneliti tertarik ingin mencoba melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa” Menggunakan materi Aritmetika Sosial Kelas VII SMP Negeri 2 Tenggarang.

Permasalahan yang ditemukan peneliti yaitu (1) Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* (CRH) terhadap pemahaman konsep matematika siswa? (2) Berapa besar peningkatan kemampuan konsep matematika siswa setelah belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* (CRH)?

Tujuan yang dicari peneliti yaitu (1) untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terhadap pemahaman konsep matematika (Pokok Bahasan Aritmetika Sosial VII SMP Negeri 2 Tenggarang) (2) Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan

kemampuan pemahaman konsep matematika siswa setelah belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif type *course review horay* (CRH).

## KAJIAN PUSTAKA

Model Pembelajaran Kooperatif type *Course Review Horay* Dalam kemajuan dunia pendidikan pada saat ini, Beberapa perkembangan model pembelajaran matematika menuntut guru untuk lebih kreatif dalam mengungkapkan teori, sehingga dapat memicu perkembangan belajar siswa. Mode belajar yang dapat diterapkan kepada siswa untuk mendukung proses belajar mengajar yaitu model pembelajaran kooperatif. Penggunaan model pembelajaran kooperatif diharapkan mampu menumbuhkan peningkatan serta memberikan pemahaman hasil belajar matematika siswa.

Menurut Sanjaya (2012. Hal. 9) Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang menggunakan sistem pengelompokan atau tim kecil (yaitu 4 sampai 6 orang dengan latar belakang akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen). Sedangkan menurut pendapat Johnson (2012. Hal. 166) Pembelajaran kooperatif adalah salah satu jenis pengajaran yang melibatkan siswa untuk menyelesaikan tujuan bersama dengan cara kerja tim. Kondisinya mencakup banyak elemen, termasuk saling ketergantungan aktif, tanggung jawab pribadi, interaksi tatap muka, penerapan keterampilan kolaboratif, dan proses kelompok. Berdasarkan pendapat kedua ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan kegiatan belajar mengajar secara berkelompok dengan kemampuan yang berbeda-beda. Setiap anggota kelompok memecahkan masalah matematika secara bersama-sama untuk mencapai hasil belajar yang terbaik.

*Course review horay* merupakan model pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Model ini merupakan metode belajar mengajar yang menekankan pada pemahaman materi masalah yang dikemukakan oleh guru. Dalam penerapannya, model pembelajaran *Course Review Horay* tidak hanya berharap mahasiswa mempelajari keterampilan dan konten akademik. Pembelajaran melalui model *Course Review Horay* tentunya juga dapat melatih siswa untuk mencapai tujuan hubungan sosial yang pada

akhirnya mempengaruhi prestasi akademik siswa. Pembelajaran melalui model ini dicirikan oleh struktur tugas kolaboratif, tujuan dan penghargaan, yang akan menghasilkan sikap ketergantungan yang positif, menerima perbedaan individu dan mengembangkan keterampilan untuk bekerja sama dalam kelompok. Kondisi seperti itu akan memberikan kontribusi penting untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari konsep, dan pada akhirnya setiap siswa di kelas tersebut dapat mencapai hasil belajar yang terbaik. Dalam review kursus, kegiatan pembelajaran berpusat pada siswa. Dalam hal ini, dalam proses pembelajaran, guru hanya berperan sebagai penyampai, fasilitator dan penyuluh informasi.

Siswa dapat memberikan semangat lebih untuk belajar, karena pembelajaran lebih menarik, karena bertebaran hiburan, sehingga suasana tidak mencekam, dan juga dapat menciptakan suasana kelas yang hidup dan menarik, karena setiap kelompok dapat menjawab dengan benar dan tepat. Teriakan keras atau teriakan lain yang disukainya, sehingga dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran matematika, sehingga siswa tidak mudah bosan.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimental design dan menggunakan model “control group design pre-test-post-test design”, dimana desain hanya menggunakan satu kelas (experimental group), dan sampel tidak menggunakan pemilihan acak. Pada experimental group diberi *pretest* terlebih dahulu sebelum adanya perlakuan, kemudian untuk melihat ada tidaknya pengaruh setelah diberi perlakuan, peneliti memberikan *posttest* di akhir penelitian. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tenggarang Bondowoso yaitu siswa VII A sampai VII F.

Sampel merupakan sebagian atau perwakilan dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2014. Hal. 174). Pada pengambilan sampel dari sebuah populasi harus representatif (mewakili) karena kesimpulan yang diperoleh dari pengujian

sampel akan diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2015. Hal. 118). Cara yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2015. Hal. 85) *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam studi ini, pertimbangan tersebut didasarkan pada fakta bahwa rata-rata skor tes pada bab sebelumnya lebih kecil dari pada kategori lainnya. Adapun sampel dari penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 2 Tenggarang Bondowoso kelas VII C yang berisi 27 siswa. Lokasi penelitian adalah tempat berlangsungnya penelitian yaitu SMP Negeri 2 Tenggarang Bondowoso pada semester genap.

Teknologi pengumpulan data adalah langkah memperoleh data. Tanpa pengetahuan teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan bisa memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi dan dokumentasi.

Alat pengumpul data adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, dalam arti yang lebih akurat, lengkap, dan sistematis, mempermudah pekerjaannya dan memiliki hasil yang lebih baik sehingga memudahkan dalam mengolah data yang diperoleh. (Arikunto, 2014. Hal. 203). Dalam penelitian ini, instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah soal tes dan pedoman observasi. Variabel yang diukur adalah pemahaman konsep matematika pada pokok bahasan Aritmetika Sosial. Soal tes digunakan dalam penelitian berbentuk soal uraian. Soal uraian adalah soal yang menuntut siswa untuk menguraikan langkah-langkah untuk memperoleh jawaban soal (Hamzah, 2014. Hal. 42). Soal yang akan diberikan kepada siswa berupa soal tes uraian atau *essay*. Sebelum soal tersebut digunakan untuk soal *pre-test* dan *post-test*, soal tersebut diuji cobakan terlebih dahulu untuk mengetahui tingkat keabsahan tes, maka perlu diselidiki tingkat validitas, reliabilitas, daya beda, dan tingkat kesukaran.

Sugiyono (2014. Hal. 147) mengatakan dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah mengumpulkan data dari semua narasumber atau sumber data lainnya. Tujuan akhir dari data dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah data tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman konsep matematika yang diajarkan oleh

siswa yang menggunakan mata pelajaran "Aritmatika Sosial" untuk model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH). Berikut ini adalah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

Menurut Lestari dan Yudhanegara (2015. Hal. 323) Analisis regresi linier sederhana merupakan bagian dari analisis regresi yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antar dua variabel. Hubungan linier ini diwakili oleh persamaan yang disebut persamaan regresi. Analisis ini dapat dilakukan jika kedua variabel yang akan dianalisis berada pada jarak pemisahan minimum (interval atau rasio). Mengenai langkah-langkah analisis regresi linier sederhana, (1) menentukan persamaan regresi linier sederhana. (2) Menguji linieritas dan signifikansi regresi linier sederhana (3) Menguji signifikansi koefisien persamaan regresi linier sederhana (4) Menentukan koefisien korelasi dan menguji signifikansi koefisien korelasi (5) Menentukan koefisien determinasi.

## **HASIL PENELITIAN**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data tabel pemahaman konsep siswa kelas eksperimen yang telah menggunakan model pembelajaran untuk melakukan eksperimen sebelum dan sesudah tes.. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Tenggarang yang terletak di Jl.Raya Situbondo No. 196A Tenggarang. Kabupaten Bondowoso. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 07 Maret 2019 dan 24 Juni 2019 sampai 28 Juni 2019. Kegiatan awal dalam penelitian ini dimulai dengan memberikan *pre-test* pada kelas eksperimen dengan jumlah soal sebanyak 12 soal uraian tentang aritmetika sosial. Kemudian pada pertemuan kedua yaitu pemberian materi tentang penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, dan kerugian, sedangkan pada pertemuan ketiga yaitu pemberian materi tentang bunga tunggal, presentase, bruto, neto dan tara, dimana dalam pembelajaran peneliti menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* dalam kelas eksperimen, dan pertemuan terakhir peneliti mengadakan *post-test* pada kelas eksperimen dengan jumlah soal sebanyak 10 soal uraian tentang aritmetika sosial.

Berdasarkan dari hasil observasi yang didapat pada kelas eksperimen sebelum pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran ini didapatkan untuk yang tidak Paham (29,06%), kurang Paham (37,03%), cukup Paham (22,2%), dan Paham (11,1%). Dan hasil observasi sesudah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran ini didapatkan untuk yang tidak Paham (7,4%), kurang Paham (22,2%), cukup Paham (25,9%), Paham (29,6%), dan sangat Paham (14,8%). *Pre-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan tingkat pemahaman materi matematika sebelum diberikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*. Berdasarkan dari data yang diperoleh untuk nilai kemampuan awal pengetahuan peserta didik kelas eksperimen, nilai rendah 22 dan nilai tinggi 78 dengan rata – rata 50. *Post-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan tingkat pemahaman materi dan kemampuan pengetahuan setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan mode pembelajaran ini. Berdasarkan dari data yang diperoleh nilai kemampuan awal pengetahuan peserta didik kelas eksperimen, nilai terendah 43 dan nilai tertinggi 95 dengan rata – rata 75. Analisis data pada penelitian untuk mengetahui pengaruh pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* terhadap pemahaman konsep matematika peserta didik pada pokok bahasan aritmetika sosial kelas VII C SMP Negeri 2 Tenggarang Semester Genap. Analisis data dilakukan sebanyak 5 tahapan yaitu menentukan persamaan regresi linier sederhana, uji linieritas dan signifikansi regresi linier sederhana, uji signifikan koefisien persamaan regresi linier sederhana, menentukan koefisien korelasi dan uji signifikan koefisien korelasi dan menentukan koefisien determinasi.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* terhadap pemahaman konsep matematika siswa dengan pokok bahasan aritmetika sosial kelas VII C SMP Negeri 2 Tenggarang Semester Genap dapat ditentukan dengan langkah – langkah sebagai berikut: (1) Menentukan Persamaan Regresi Linier Sederhana. Untuk mencari persamaan regresi linier sederhana dapat ditentukan dengan membaca hasil *output* dari perhitungan nilai pemahaman konsep peserta didik dengan SPSS. pada *output* yang diperoleh nilai  $a = 37,033$  dan  $b = 0,755$  sehingga didapat persamaan



$\hat{Y} = 37,033 + 0,755X$ . Persamaan regresi linier sederhana tersebut sesuai dengan perhitungan analisis. (2) Uji Linieritas dan Signifikansi Regresi Linier Sederhana Pada *output* yang diperoleh nilai  $F_{hitung}$  untuk uji linieritas sebesar 1,219 dan *P-value* sebesar 0,357 dan nilai  $F_{tabel} = 2,57$ . Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_1$  diterima. dapat dijabarkan bahwa persamaan regresi  $\hat{Y} = 37,033 + 0,755X$  berbentuk garis linier. Pada *output* diperoleh nilai  $F_{hitung}$  untuk uji signifikan regresi sebesar 162,757 dan *P-value* sebesar 0,000 dan  $F_{tabel} = 4,20$ . Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak. dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi  $\hat{Y} = 37,033 + 0,755X$  signifikan. Dengan kata lain model pembelajaran *Course Review Horay* berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman konsep peserta didik. (3) Uji Signifikan Koefisien Persamaan Regresi Linier Sederhana. Nilai  $t_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,59$  dan  $dk_s = 25$ , yaitu 2,060. Nilai  $t_a = 12,306$  dan nilai  $t_b = 12,758$ . Karena nilai  $t_a > t_{tabel}$ , maka  $H_1$  diterima. dapat disimpulkan bahwa konstanta  $a$  signifikan. Sementara nilai  $t_b > t_{tabel}$   $H_0$  ditolak. dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* berpengaruh positif terhadap pemahaman konsep. (4) Menentukan Koefisien Korelasi dan Uji Signifikan Koefisien Korelasi. Pada *output* yang diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,931. Menurut pendapat Guiford Empirical Rules tingkat keamatan hubungan kedua variabel tersebut berada pada kategori sangat kuat, karena nilai koefisien korelasi tersebut berada diantara 0,90 dan 1,00. Pada *output* yang diperoleh nilai signifikan koefisien korelasi sebesar 12,758. Nilai  $t_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,059$  dan  $dk_s = 26$ , yaitu 2,060. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $H_0$  ditolak, maka terdapat hubungan yang signifikan antara model pembelajaran *Course Review Horay* dan pemahaman konsep. (5) Menentukan Determinasi. Hasil pengujian koefisien korelasi menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan, maka untuk mengetahui besarnya pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap pemahaman konsep dapat ditentukan dengan koefisien determinasi (D), yaitu  $D = r^2 \times 100 \% = (0,931)^2 \times 100 \% = 86,6\%$ . Artinya, besarnya pengaruh faktor lain terhadap pemahaman konsep, selain faktor model pembelajaran *Course Review Horay* adalah sebesar  $100 \% - 86,6\% = 13,4 \%$ .

## PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental, dimana desain pre-test-post-test dirancang dalam kelompok kontrol untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Course Review Horay* akan mempengaruhi pemahaman konsep matematika siswa. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan ada satu kelas yaitu kelas VII C sebagai kelas eksperimen. Kelas tersebut diberikan perlakuan model pembelajaran *Course Review Horay*. Selama penelitian berlangsung, kelas eksperimen diberikan empat kali pertemuan. Pertemuan pertama diberikan *pre-test* dengan jumlah soal 12 soal tentang aritmetika sosial yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan pengetahuan awal dan pemahaman konsep peserta didik. Pertemuan kedua pemberian materi tentang penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, dan kerugian. Pertemuan ketiga pemberian materi tentang bunga tunggal, presentase, bruto, neto dan tara, dimana dalam pembelajaran peneliti menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* dalam kelas eksperimen. pertemuan terakhir peneliti mengadakan *post-test* pada kelas ekperimentt dengan jumlah soal sebanyak 10 soal uraian tentang aritmetika sosial yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan pemahaman konsep peserta didik setiap pertemuan diberikan waktu 2 x 40 menit. (1) Ada Tidaknya Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay*. Berdasarkan lembar observasi terhadap kelas eksperimen pada saat sebelum diberikan perlakuan model pembelajaran *Course Review Horay* didapatkan untuk peserta didik yang tidak paham (29,6%), kurang paham (37,03%), cukup paham (22,2%), dan paham (11,1%). Dan lembar observasi terhadap kelas eksperimen pada saat sesudah diberikan perlakuan model pembelajaran *Course Review Horay* didapatkan untuk yang tidak paham (7,4%), kurang paham (22,2%), cukup paham (25,9%), paham (29,6%), dan sangat paham (14,8%).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dijabarkan bahwa terdapat perbedaan tingkat pemahaman konseptual antara siswa sebelum dan sesudah menerima perlakuan model pembelajaran (CRH). Apabila terdapat perbedaan tingkat pemahaman konseptual siswa sebelum dan sesudah menerima perlakuan model pembelajaran *Course Review Horay*, maka model pembelajaran ini akan berdampak pada pemahaman konsep matematika siswa. Penilaian kemampuan pemahaman konsep digunakan untuk memperkuat asumsi bahwa model

pembelajaran *Course Review Horay* berpengaruh terhadap pemahaman konsep matematika siswa. Peserta didik kelas eksperimen berjumlah 27 peserta didik, peserta didik yang mengikuti *pre-tets* dan *post-tets* hanya 27 peserta didik. Berdasarkan hasil analisa dan perhitungan diperoleh hasil *pre-tets* dan *post-tets* kelas eksperimen memiliki garis yang linier dengan  $F_{hitung} = 1,321 < F_{tabel} = 2,42$ .

Setelah data diuji dengan uji Linieritas kemudian data linier, maka selanjutnya yang digunakan adalah uji regresi linier sederhana. Perhitungan uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap Pemahaman konsep. Untuk menjawab hipotesis diperoleh nilai  $F_{hitung} = 335,008 > F_{tabel} = 4,20$ , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap pemahaman konsep peserta didik. (2) Peningkatan model Pembelajaran *Course Review Horay* Berdasarkan lembar observasi terhadap kelas eksperimen pada saat sebelum diberikan perlakuan model pembelajaran *Course Review Horay* didapatkan didapatkan untuk peserta didik yang tidak paham (29,6%), kurang paham (37,03%), cukup paham (22,2%), dan paham (11,1%). Dan lembar observasi terhadap kelas eksperimen pada saat sesudah diberikan perlakuan model pembelajaran *Course Review Horay* didapatkan untuk peserta didik yang tidak paham (7,4%), kurang paham (22,2%), cukup paham (25,9%), paham (29,6%), dan sangat paham (14,8%). Setelah data diuji dengan Uji Linieritas kemudian data linier, maka uji selanjutnya yang digunakan adalah uji regresi linier sederhana. Perhitungan uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap Pemahaman konsep. Untuk menjawab hipotesis diperoleh nilai  $F_{hitung} = 335,008 > F_{tabel} = 4,20$ , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat peningkatan setelah menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap pemahaman konsep peserta didik.

Selain hal-hal tersebut peneliti juga menghadapi beberapa kendala dalam pengerjaannya, diantaranya pada saat kelas eksperimen, kondisi masih kurang tenang, dan masih adanya siswa yang kasar terutama pada saat diskusi. Namun ketika siswa diminta menuliskan hasil diskusi dan menjelaskannya di depan kelas,

siswa akan sangat antusias, karena dalam mata pelajaran ini siswa akan berinteraksi dengan siswa lain. Walaupun terdapat beberapa kendala dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*, peneliti tetap dapat mengatasi atau meminimalkannya dan menghasilkan hal-hal yang positif, misalnya model pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Model pembelajaran *Course Review Horay* berpengaruh terhadap pemahaman konseptual siswa SMP Negeri 2 Tenggarang. Hal ini terlihat dari hasil rata-rata setelah pengujian lebih tinggi dari rata-rata sebelum pengujian kategori eksperimen. Untuk pengujian hipotesis digunakan regresi linier sederhana. Rata-rata setelah pengujian adalah 75 dan rata-rata sebelum pengujian tesnya adalah 50. Analisis posisi  $F_{tabel}$  diperoleh  $F_{hitung} >$  yaitu  $162,757 > 2,57$ . (2) Menggunakan model pembelajaran *course review Horay* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mempelajari konsep matematika. Dari hasil rata-rata setelah tes terlihat bahwa rata-rata lebih besar dari rata-rata sebelum tes kelas eksperimen. Untuk rata-rata posttest adalah 75, untuk rata-rata prediksi adalah 50, untuk uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana, Rata-rata adalah 50, Dapatkan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $162,757 > 2,57$ .

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran penelitian ini adalah: (1) Guru hendaknya menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* sebagai salah satu model dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan pemahaman konsep peserta Pdidik. (2) Sebelum kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *Course Review Horay* berlangsung, Sebaiknya guru mengkondisikan kelas sehingga pembelajaran berjalan efektif, menyenangkan dan bermakna.

## DAFTAR RUJUKAN

- [1] Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung. PT REMAJA ROSDAKARTA
- [2] Daryanto, dan Karim, Syaiful. 2017. *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta. GAVA MEDIA
- [3] Hamdani, Dedy. Dkk. 2012. *Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Dengan Menggunakan Alat Peraga Terhadap Pemahaman Konsep Cahaya Kelas VIII di SMP Negeri 7 Kota Bengkulu*. Dalam Jurnal Exacta Vol X No 1 Juni 2012 (Online). Tersedia ([http://repository.unib.ac.id/496/1/10.Isi vol x 2012-Dedy Hamdani 20079-088.pdf](http://repository.unib.ac.id/496/1/10.Isi%20vol%20x%202012-Dedy%20Hamdani%2020079-088.pdf)). Diakses tanggal 27 Maret 2019.)
- [4] Jihad, Asep dan Haris, Abdul. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- [5] Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung. PT REMAJA ROSDAKARTA
- [6] Rismayanti. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran kooperatif Course Review Horay Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VII Mts Darul Hikmah Pekanbaru Tahun Pelajaran 2013/2014*. Pekanbaru: Universitas Negeri Islam Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. ([http://repository.uin-suska.ac.id/2142/1/2013\\_2013829PMT.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/2142/1/2013_2013829PMT.pdf)) (diakses pada 27 maret 2019)
- [7] Ruhimat, Toto. Dkk, (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. PT Raja rffeGrafindo Persada.
- [8] Arifin, Zainal. 2016. *Evaluasi pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosidakarya.